

Analisis PT. Bio Farma Dalam Perspektif *Maqashid* Syariah

Ikmal Mumtahaen

STEI Fitrah Insani Bandung

* E-mail: ikmalmumtahaen67@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 14-03-2025

Revision: 24-04-2025

Published: 26-04-2025

DOI Article:

10.62421/jibema.v2i4.126

A B S T R A K

PT. Bio Farma (Persero) merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang memegang peran penting dalam pengembangan, produksi, dan distribusi vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis PT. Bio Farma dari perspektif *Maqashid* syariah, yaitu tujuan-tujuan syariat Islam yang meliputi perlindungan terhadap agama (*hifzh ad-din*), jiwa (*Hifzh An-Nafs*), akal (*Hifzh Al-Aql*), keturunan (*Hifzh An-Nasl*), dan harta (*Hifzh Al-Mal*). Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui kajian literatur, analisis laporan keuangan PT. Bio Farma, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan kegiatan operasional perusahaan. Kerangka pemikiran *Maqashid* syariah digunakan sebagai dasar analisis untuk menilai sejauh mana operasional PT. Bio Farma sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia.

Kata Kunci: PT. Bio Farma, Farmasi, *Maqashid* Syariah, Vaksin

A B S T R A C T

*PT. Bio Farma (Persero) is one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia that plays an important role in the development, production, and distribution of vaccines. This study aims to analyze PT. Bio Farma from the perspective of Maqashid sharia, namely the objectives of Islamic law which include protection of religion (*hifzh ad-din*), soul (*Hifzh An-Nafs*), mind (*Hifzh Al-Aql*), descendants (*Hifzh An-Nasl*), and property (*Hifzh Al-Mal*). This study adopts a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through literature reviews, analysis of PT. Bio Farma's financial statements, and documents relevant to the company's operational activities. The Maqashid sharia framework is used as the basis for analysis to assess the extent to which PT. Bio Farma's operations are in accordance with the principles of Islamic law aimed at creating benefits for humanity.*

Acknowledgment

Key word: PT. Bio Farma, Pharmacy, *Maqashid* Syariah, Vaccine

©2025 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Maqashid Syariah, jika dilihat dari segi bahasa, terdiri dari dua kata, yaitu *Maqashid* dan syariah. *Maqashid* merupakan bentuk jamak dari maqshid yang berarti tujuan atau maksud, sementara syariah

secara harfiah berarti jalan menuju sumber air. Al-Syatibi dalam bukunya *Maqashid Syariah* menjelaskan bahwa tujuan-tujuan syariat dapat dilihat dari dua perspektif (Nafiah & Faih, 2019). Pertama, dari sisi tujuan Tuhan sebagai pembuat syariat, dan kedua, dari sisi tujuan manusia yang menerima beban syariat. Dari perspektif pertama, tujuan Tuhan dalam menetapkan syariat adalah agar manusia memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya, serta memahami hikmah yang ada di balik syariat tersebut. Allah SWT menetapkan hukum-hukum-Nya untuk memberikan kemaslahatan kepada umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kebijakan pembangunan berkelanjutan memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan. Ni'mah & Syufa'at, (2021) Menyebutkan *Maqashid* syariah merupakan kerangka utama dalam menentukan apakah suatu aktivitas ekonomi, sosial, atau kesehatan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. PT. Bio Farma sebagai produsen vaksin dan produk bioteknologi memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat, terutama melalui penyediaan vaksin yang berkualitas (Muttaqin & Khasanah, 2023). Dalam konteks *Maqashid* syariah, aktivitas PT. Bio Farma dapat dianalisis melalui lima dimensi utama yang menjadi tujuan syariat Islam. Salah satu aspek penting dari *Maqashid* syariah adalah perlindungan agama. PT. Bio Farma menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai agama dengan memastikan bahwa produk vaksin yang dihasilkan bersertifikat halal. Akbar & Islamy, (2022) Menjelaskan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 02 Tahun 2021 menyatakan bahwa vaksin COVID-19 dari Sinovac dan Bio Farma adalah halal dan suci, sehingga dapat digunakan oleh umat Muslim tanpa keraguan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif (Sugiyono, 2013). Data dikumpulkan melalui studi literatur kepustakaan, analisis laporan keuangan PT. Bio Farma, dan dokumen-dokumen terkait operasional perusahaan. Kerangka pemikiran *Maqashid* syariah digunakan sebagai landasan analisis untuk mengevaluasi kesesuaian operasional PT. Bio Farma dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Pertiwi & Herianingrum, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS PT. BIO FARMA PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH

1. Hizb Ad-Din (Perlindungan Agama)

PT. Bio Farma menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai agama melalui sertifikasi halal pada produk-produk vaksin. Hal ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan syariat Islam dan dapat digunakan oleh umat Muslim. Selain itu, PT. Bio Farma juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi sebagai bentuk ikhtiar yang dianjurkan dalam Islam untuk

mencegah penyakit. Djalaluddin, (2015) Menjelaskan Hifzh ad-din (perlindungan agama) adalah salah satu tujuan utama syariat Islam yang berfokus pada menjaga dan melindungi nilai-nilai keimanan serta memastikan praktik kehidupan tidak bertentangan dengan prinsip agama. Dalam konteks PT. Bio Farma, peran perusahaan ini dapat dianalisis melalui beberapa kontribusinya yang mendukung perlindungan agama, yaitu:

A. Sertifikasi Halal

PT. Bio Farma secara konsisten memastikan bahwa produk vaksin yang diproduksi memiliki sertifikasi halal. Proses ini melibatkan audit dari lembaga otoritas halal yang memastikan bahan baku, proses produksi, dan distribusi memenuhi syariat Islam (Hamid, n.d.). Dengan adanya sertifikasi ini, umat Muslim dapat menggunakan produk vaksin dengan keyakinan penuh bahwa penggunaannya tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama.

B. Edukasi tentang Ikhtiar dalam Islam

PT. Bio Farma turut mendukung edukasi masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi sebagai bentuk ikhtiar dalam menjaga kesehatan (Genipa, 2023). Dalam Islam, ikhtiar adalah bagian dari kewajiban untuk menjaga amanah tubuh yang diberikan Allah. Penyediaan vaksin sebagai sarana pencegahan penyakit mendukung pandangan Islam bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati.

C. Menghindari Praktik yang Bertentangan dengan Syariat

PT. Bio Farma berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan etika dan prinsip bisnis yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, seperti menghindari penggunaan bahan yang tidak halal atau bekerja sama dengan pihak yang memiliki kepentingan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

D. Kontribusi terhadap Kemaslahatan Umat

Dengan menyediakan vaksin yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, PT. Bio Farma mendukung prinsip maqashid syariah untuk menciptakan kemaslahatan dan melindungi kehidupan umat manusia secara kolektif. Upaya ini selaras dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, melalui sertifikasi halal, edukasi berbasis nilai agama, dan komitmen terhadap etika syariah, PT. Bio Farma telah berkontribusi pada perlindungan agama dalam operasionalnya.

2. *Hifzh An-Nafs* (Perlindungan Jiwa)

Produksi vaksin oleh PT. Bio Farma secara langsung berkontribusi pada perlindungan jiwa manusia. Dengan memproduksi vaksin yang aman dan berkualitas, perusahaan berperan dalam menjaga kesehatan publik sesuai dengan maqashid syariah (Lestari et al., 2023). PT. Bio Farma memainkan peran kunci dalam menjaga dan melindungi kehidupan masyarakat melalui pengembangan, produksi, dan distribusi vaksin. Beberapa Kontribusi perusahaan ini sejalan dengan *Hifzh An-Nafs* (Perlindungan

Jiwa) untuk mencegah risiko yang membahayakan jiwa manusia adalah:

A. Pencegahan Penyakit Berbahaya

Vaksin yang diproduksi oleh PT. Bio Farma, seperti untuk polio, hepatitis, dan COVID-19, membantu mencegah penyebaran penyakit mematikan. Dengan vaksinasi, risiko kematian dan kesakitan yang terkait dengan penyakit-penyakit tersebut dapat diminimalkan secara signifikan.

B. Aksesibilitas Vaksin

Penyediaan vaksin yang aman, berkualitas, dan terjangkau memungkinkan masyarakat luas, termasuk yang kurang mampu, untuk mendapatkan perlindungan kesehatan. Hal ini mendukung prinsip maqashid syariah dalam menjaga hak hidup setiap individu tanpa diskriminasi.

C. Respons terhadap Pandemi

Dalam situasi pandemi seperti COVID-19, PT. Bio Farma berperan penting dalam menyediakan vaksin secara cepat dan masif, yang secara langsung menyelamatkan jutaan jiwa. Upaya ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap kesehatan masyarakat secara kolektif.

D. Peningkatan Kesehatan Publik

Dengan berfokus pada kesehatan preventif, PT. Bio Farma membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat, yang pada gilirannya berkontribusi pada stabilitas sosial dan ekonomi.

3. *Hifzh Al-Aql* (Perlindungan Akal)

PT. Bio Farma mendukung perlindungan akal melalui penelitian dan pengembangan di bidang bioteknologi. Inovasi yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan kualitas produk tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan, kebersihan, dan pencegahan penyakit (Saputra et al., 2022). Dengan demikian, perusahaan berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Maqashid syariah *Hifzh Al-Aql* (perlindungan akal) berfokus pada menjaga akal manusia melalui pendidikan, inovasi, dan pencegahan hal-hal yang merusak fungsi akal. PT. Bio Farma berkontribusi signifikan terhadap perlindungan akal melalui aktivitas berikut:

A. Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang Inovatif

PT. Bio Farma aktif melakukan penelitian dan pengembangan di bidang bioteknologi untuk menciptakan vaksin yang aman dan efektif. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk tetapi juga berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Inovasi ini membantu masyarakat memahami pentingnya kesehatan, yang merupakan bagian integral dari menjaga akal agar tetap sehat dan produktif.

B. Edukasi Kesehatan Masyarakat

PT. Bio Farma memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi, kebersihan, dan pencegahan penyakit. Hal ini membantu masyarakat memahami risiko penyakit menular dan cara mencegahnya. Dengan pengetahuan yang baik, masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat, sehingga fungsi akal terjaga dan tidak dirusak oleh ketidaktahuan atau informasi yang salah.

C. Penyediaan Produk Aman dan Berkualitas

Dengan memproduksi vaksin yang aman dan bersertifikat, PT. Bio Farma melindungi masyarakat dari produk berbahaya yang dapat mengganggu fungsi fisik dan mental. Penyediaan vaksin yang memenuhi standar internasional membantu menciptakan lingkungan kesehatan yang mendukung perkembangan intelektual masyarakat.

D. Dampak pada Pendidikan dan Kesadaran Global

Keterlibatan PT. Bio Farma di pasar internasional sebagai eksportir vaksin juga menunjukkan kontribusinya terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran global akan pentingnya bioteknologi dalam kesehatan masyarakat. Aktivitas ini mencerminkan perlindungan akal pada skala yang lebih luas.

4. *Hifzh An-Nasl* (Perlindungan Keturunan)

Vaksin yang diproduksi oleh PT. Bio Farma berperan penting dalam melindungi generasi mendatang dari penyakit menular yang dapat mempengaruhi kualitas hidup anak-anak. Program imunisasi yang didukung oleh PT. Bio Farma membantu memastikan bahwa anak-anak Indonesia tumbuh sehat dan bebas dari penyakit berbahaya. maqashid syariah, *Hifzh An-Nasl* (perlindungan keturunan) bertujuan untuk menjaga generasi mendatang agar tetap sehat, kuat, dan mampu menjalankan perannya dalam kehidupan. PT. Bio Farma berkontribusi dalam perlindungan keturunan melalui beberapa aspek berikut:

A. Pencegahan Penyakit Menular pada Anak

PT. Bio Farma memproduksi vaksin yang dirancang untuk melindungi anak-anak dari penyakit menular yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka, seperti polio, difteri, campak, dan hepatitis. Penyediaan vaksin ini memastikan bahwa generasi mendatang tumbuh dengan kesehatan yang optimal.

B. Program Imunisasi Nasional

PT. Bio Farma bekerja sama dengan pemerintah dalam mendukung program imunisasi nasional. Program ini bertujuan memberikan akses vaksinasi kepada anak-anak di seluruh Indonesia, termasuk di daerah terpencil, sehingga melindungi mereka dari ancaman penyakit serius yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan.

C. Penelitian untuk Generasi Mendatang

Melalui inovasi di bidang bioteknologi, PT. Bio Farma terus mengembangkan vaksin baru yang lebih efektif untuk melindungi generasi mendatang dari penyakit yang sebelumnya sulit dicegah. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menciptakan keturunan yang sehat dan bebas dari risiko kesehatan yang kronis.

D. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Tidak Langsung

Meski secara langsung fokus pada vaksinasi, keberadaan PT. Bio Farma juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit menular yang dapat berdampak pada kesehatan reproduksi dan keturunan.

5. *Hifzh Al-Mal* (Perlindungan Harta)

Maqashid syariah *Hifzh Al-Mal* (perlindungan harta) bertujuan untuk menjaga dan mengelola harta secara bijak agar memberikan manfaat serta mencegah pemborosan atau kerugian. PT. Bio Farma berkontribusi pada perlindungan harta masyarakat dan negara melalui berbagai cara berikut:

A. Penyediaan Vaksin dengan Harga Terjangkau

PT. Bio Farma menyediakan vaksin berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau, baik untuk masyarakat Indonesia maupun untuk program imunisasi nasional. Dengan harga yang kompetitif, masyarakat dapat menghemat pengeluaran kesehatan jangka panjang karena mencegah penyakit lebih murah dibandingkan mengobati penyakit yang sudah terjadi. Hal ini sejalan dengan prinsip *Hifzh Al-Mal* yang mendorong pengelolaan harta secara efisien.

B. Pengurangan Beban Ekonomi Akibat Penyakit

Vaksinasi yang difasilitasi oleh PT. Bio Farma membantu mencegah penyakit yang dapat mengakibatkan biaya pengobatan tinggi, kehilangan produktivitas, dan beban ekonomi lainnya. Dengan mengurangi risiko penyakit menular, perusahaan mendukung kestabilan ekonomi masyarakat.

C. Kontribusi terhadap Ekonomi Nasional

PT. Bio Farma berkontribusi pada perlindungan harta negara melalui ekspor vaksin ke berbagai negara. Aktivitas ini tidak hanya mendatangkan devisa, tetapi juga meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan dari ekspor dapat digunakan untuk mendanai penelitian dan inovasi lebih lanjut.

D. Efisiensi Operasional dan Keberlanjutan

Dalam operasionalnya, PT. Bio Farma berupaya untuk mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. Dengan meminimalkan pemborosan dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku, perusahaan memastikan bahwa nilai harta (material dan non-material) tetap terjaga.

E. Investasi pada Penelitian dan Pengembangan (R&D)

PT. Bio Farma mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk penelitian dan pengembangan produk baru. Hal ini tidak hanya mendorong inovasi tetapi juga menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan, baik untuk perusahaan maupun masyarakat secara umum.

6. TANTANGAN DAN PELUANG

Tantangan:

- A. Stigma Vaksinasi: Masih adanya kelompok masyarakat yang meragukan kehalalan atau efektivitas vaksin.
- B. Kompetisi Global: Persaingan dengan produsen vaksin internasional yang memiliki teknologi lebih maju.
- C. Ketergantungan pada Bahan Baku Impor: Sebagian bahan baku vaksin masih diimpor, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga.

Peluang:

- A. Peningkatan Kesadaran Kesehatan: Pandemi COVID-19 meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi.
- B. Ekspansi Pasar Internasional: Permintaan vaksin di pasar global memberikan peluang bagi PT. Bio Farma untuk meningkatkan ekspor.
- C. Inovasi Teknologi: Investasi dalam riset dan teknologi dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produk.

SIMPULAN

Analisis berdasarkan maqashid syariah menunjukkan bahwa PT. Bio Farma telah berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan kemaslahatan masyarakat melalui produk-produk kesehatan yang sesuai dengan prinsip Islam. Namun, perusahaan perlu terus meningkatkan inovasi, memastikan keberlanjutan bahan baku lokal, dan mengatasi tantangan persepsi publik terhadap vaksinasi. Memperluas riset dan pengembangan dalam bidang bioteknologi. Menguatkan komunikasi publik tentang pentingnya vaksinasi. Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga-lembaga Islam untuk memperkuat kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, W., & Islamy, A. (2022). Fikih Prioritas dalam Fatwa Kehalalan Vaksin Covid-19 di Indonesia. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(2), 37–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliftishod.v10i2.547>
- Djalaluddin, M. (2015). Pemikiran Abu Ishaq Al-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2), 289–300.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ad.v4i2.1483>

Genipa, A. (2023). *Komitmen Hasilkan Produk Halal: Bio Farma Raih Best Corporate Achievement on Halal Innovation*. Bio Farma. <https://www.biofarma.co.id/id/announcement/detail/komitmen-hasilkan-produk-halal-bio-farma-raih-best-corporate-achievement-on-halal-innovation>

Hamid, A. R. A. H. (n.d.). *Aplikasi Teknologi Mutakhir Penatalaksanaan Penyakit Prostat di Indonesia: Penerapan Healthcare 5.0 Menuju Indonesia Emas 2045*.

Lestari, L., Nurbaiti, N., & Aisyah, S. (2023). Analisis Pemanfaatan Digitalisasi UMKM Muslim Di Kota Medan (Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 687–693.

Muttaqin, Q., & Khasanah, U. (2023). Analisis Kepatuhan Prinsip Syariah dalam Layanan E-Money Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1806–1811. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8972>

Nafiah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>

Ni'mah, A. M., & Syufa'at, S. (2021). Legalitas Impor Vaksin Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi*, 11–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/volksgeist.v4i1.4695>

Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. (2024). Menggali konsep maqashid syariah: Perspektif pemikiran tokoh Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 807–820. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12386>

Saputra, K., Jafar, A. K., & Fasa, M. I. (2022). Pengadaan Vaksin Covid-19 Triwulan I Tahun 2021 di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 260–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.698>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.